BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata komulatif kelas 63,33 dengan Persentase kelulusan yaitu 30 % meningkat menjadi 80,33 dengan Persentase kelulusan 80,33% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata komulatif kelas 73,97 dengan Persentase siswa tuntas belajar 66,7% menjadi 81,75 dengan persentase siswa tuntas belajar 86,7% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Quantum Teaching terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran konstruksi bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan. Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran konstruksi bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat diterapkan pada mata pelajaran konstruksi bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model ini mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran Quantum Teaching ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep.

Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan memperhatikan Pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberi jawaban, membuat kesimpulan, dan keaktifan dalam diskusi kelompok.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah model pembelajaran Quantum Teaching. Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching sangat berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar konstruksi bangunan. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat mengajak siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai meteri yang diajarkan, aktif dalam memberikan pendapat dan menyimpulkan pembelajaran dan aktif dalam berdiskusi kelompok. Jadi data disimpulkan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar konstruksi bangunan, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil penelitian

.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Negeri 2 Medan

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Quantum Teaching sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Model pembelajaran Quantum Teaching ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. diharapkan siswa dapat menggali kemampuan individu yang dimiliki dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.